

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan fenomenologi.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dimana dilakukannya penggalian data penelitian. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang, kejadian peristiwa serta fenomena-fenomena yang sedang terjadi dilapangan yang sedang ditelitinya.<sup>1</sup> Dalam penelitian lapangan ini, peneliti ingin mencoba menggali data lebih rinci mengenai bagaimana dan apa yang dinamakan Lengkur ini secara lebih jelas.

Creswell mengatakan, pendekatan fenomenologi merupakan penggambaran makna pengalaman hidup beberapa individu terhadap suatu konsep atau fenomena. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan prespektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pegalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu).<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, daerah pati bagian paling selatan. Desa Prawoto merupakan Desa yang bertepatan langsung dengan kabupaten Grobogan dan Kabupaten Kudus, dimana Desa Prawoto ini jauh dari pusat kota Kabupaten Pati. Pemilihan lokasi ini berdasarkan tempat di man terjadinya atau tempat dilaksankannya tradisi Lengkur Karomah tersaebut dan tradisi ini merupakan tradisi yang tidak ada ditempat atau didaerah daerah lain, sehingga peneliti ingin meneliti dan ingin mengetahui mengenai tradisi ini berlangsung.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan faktor terpenting untuk berjalannya penelitian bisa berhasil memperoleh data yang akurat.

---

<sup>1</sup> E F Andalas and A Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, 1 (UMMPress, 2020), 39.

<sup>2</sup> J W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE Publications, 2007), 57.

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang dipilih sebagai informan atau narasumber adalah pengurus makam Simbah Khalifah Prawoto dan beberapa orang yang mewakili masyarakat Prawoto yang melakukan tradisi Lengkuran mbah Khalifah di Desa Prawoto kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Dalam pemilihan informan dengan metode pemilihan *purposive sampling*. Menurut Sugiono *Purposive Sampling* merupakan sebuah metode pemilihan informan dengan cara mengambil atau mencari informan dengan kriteria yang sudah ditentukan atau yang paling tau dalam hal terkait objek yang akan diteliti guna mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.<sup>3</sup> Diharapkan dengan pemilihan beberapa informan tersebut dapat memperoleh data yang valid.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer merupakan sumber data yang cara memperolehnya secara langsung, yakni dengan proses wawancara langsung dengan tokoh agama, masyarakat dan beberapa narasumber yang dirasa mampu menyajikan data yang kita inginkan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung atau diperoleh dari sumber yang sudah ada, misalnya lewat informasi media atau lewat orang lain.<sup>4</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil jika peneliti mendapatkan data-data yang valid dari objek yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan mengamati objek yang akan diteliti, metode ini sangat dibutuhkan kejelian, ketelitian dan keuletan seorang peneliti, dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat langsung objek yang diteliti dan membuktikan kebenaran jawaban dari hasil wawancara. Dengan melakukan observasi maka peneliti dapat melihat langsung dimana letak atau lokasi tradisi Lengkur Simbah Kholifah di Desa Prawoto, dapat melihat langsung

---

<sup>3</sup> W Pujarama and I R Yustisia, *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender Dan Media: Untuk Peneliti Pemula Dan Mahasiswa S-I* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), 68.

<sup>4</sup> S Siyoto and M A Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015), 67.

bagaimana pelaksanaan tradisi Lengkur Simbah Khalifah di Desa Prawoto. Peneliti dapat mengamati bagaimana antusias masyarakat dalam melaksanakan tradisi Lengkur Simbah Khalifah Prawoto, peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Februari 2024 pada pukul 09.25 WIB – 16.30 WIB.<sup>5</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan bentuk gambaran mengenai objek yang sedang diteliti, peneliti melakukan wawancara kepada Mbah Mokhammad seseorang yang dituakan dan mempunyai banyak historis terhadap berjalannya tradisi Lengkur Karomah dan makam simbah Khalifah desa Parwoto, kemudian Mbah Sudarman selaku pengurus makam simbah Khalifah dan Bapak Irsyad selaku ketua pengurus makam simbah Khalifah, kemudian peneliti melakukan rekonstruksi keadaan berdasarkan pengalaman masa lalu, setelah itu peneliti membuat proyeksi keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Pada tahap terkahir peneliti melakukan verifikasi data yang telah didapat sebelumnya.<sup>6</sup>

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian kualitatif merupakan penggalan data melalui dokumen. Dokumen adalah semua bahan tertulis atau film/video.<sup>7</sup> teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti adalah berupa foto hasil wawancara dan observasi.

## F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses dimana pengaturan siststematic mengenai data-data yang sudah diperoleh dilapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi (dokumen) sehingga peniliti dapat melaporkan hasil daripada penelitian yang sudah dilakukan.

Analisi data berupa pelacakan, perorganisasian, pemecahan dan situsi, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian yang akan

---

<sup>5</sup> D D A Eko Dudiarto, *Epidemiologi* (Jakarta: Egc, 2003), 47.

<sup>6</sup> S.P.M.P. I Wayan Suwendra and S.P.M.P. I. B. Arya Lawa Manuaba, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 55.

<sup>7</sup> H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori \& Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 75.

dilaporkan sesuai dengan fokus kajian peneliti. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ilang.<sup>8</sup>

Miles dan Haberman memetakan analisis data dalam 4 bentuk analisis data, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, membuat sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak dan mengolah data yang awalnya berantakan menjadi terstruktur<sup>9</sup>. Data yang berantakan adalah data yang masih kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Sehingga data tersebut dapat diverifikasi dan ditarik kesimpulan menjadi data yang dapat dibaca oleh pembaca.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data lapangan harus disampaikan dengan pemaparan yang runtun mulai dari menampilkan hubungan data satu ke data yang satunya sehingga dapat mempermudah peneliti untuk menyampaikan kesimpulan. Pemaparan data penelitian secara umum ditampilkan dalam bentuk narasi.

Maka setelah peneliti mereduksi dan menyajikan data penelitian tentang tinjauan aqidah Islamiyah terhadap tradisi lengkur simbah khalifah di Desa Prawoto kemudian peneliti membuat teks narasi mengenai temuan peneliti.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah yang ke tiga menurut Miles dan Haberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan merupakan hasil akhir dari penelitian di mana terdapat temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, Simpulan harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan dan temuan penelitian. Sehingga nampak hasil penelitian yang jelas dengan apa yang dibahas dalam pembahasan. Dalam membuat kesimpulan harus terverifikasi saat penelitian berlangsung, dengan cara : review ulang selama menulis, meninjau ulang catatan di lapangan, dan meninjau kembali apa yang data yang sudah diperoleh dengan bukti-bukti yang ada.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Firman, "Analisis Data Dalam Kualitatif," *Article*, no. 4 (2015): 1–13.

<sup>9</sup> Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 182.

<sup>10</sup> M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis* (SAGE Publications, 2014).